

Implementasi Program Penghijauan Oleh Mahasiswa KKN: Studi Kasus di Rabadompu Barat

Intisari Haryanti¹, Puji Muniarty², Mawar Hidayanti³, Ovriyadin⁴, Raisya Amalia⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Intisari Haryanti

E-mail: raisyaamalia.stiebima22@gmail.com

Abstrak

Program penghijauan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) yang terletak di Jalan Ir. Soetami RT 07 RW 02 Rabadompu Barat pada tanggal 4 Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan serta kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian alam. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi penanaman pohon, pemeliharaan tanaman, dan edukasi lingkungan bagi masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penghijauan di TPU tidak hanya memperbaiki estetika lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Diharapkan, program ini dapat menjadi contoh bagi inisiatif penghijauan di daerah lain.

Kata Kunci - penghijauan, KKN, Rabadompu Barat, tempat pemakaman umum, pelestarian lingkungan

Abstract

A reforestation program by Community Service Program (KKN) students was conducted at the Public Cemetery (TPU) located on Jalan Ir. Soetami, RT 07 RW 02, West Rabadompu, on August 4, 2025. This activity aimed to improve environmental quality and public awareness of the importance of nature conservation. The methods used in this program included tree planting, plant maintenance, and environmental education for the community. The results showed that the reforestation at the TPU not only improved the aesthetics of the area but also increased public awareness of the importance of environmental protection. It is hoped that this program can serve as an example for reforestation initiatives in other areas.

Keywords - reforestation, KKN, West Rabadompu, public cemetery, environmental conservation

PENDAHULUAN

Kondisi lingkungan yang semakin memprihatinkan setiap tahunnya menunjukkan perlunya upaya pelestarian yang lebih serius. Kerusakan lingkungan, yang sering kali disebabkan oleh perilaku manusia seperti pembalakan liar dan pembuangan sampah, harus segera diatasi. Sebagaimana diungkapkan oleh Feby et al., (2022) "Pelestarian lingkungan merupakan sebuah upaya dalam menangani permasalahan yang timbul pada suatu kawasan.", Hal ini menegaskan bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan demi keberlangsungan hidup yang lebih baik.

Program penghijauan menjadi salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Pratiwi dalam (Muksom.M et al, 2021) juga menyatakan bahwa salah satu upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia sebagai negara agraris melalui penghijauan. Penelitian lain (Malu dalam Rubiantoro et al, 2013) berpendapat bahwa penghijauan sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang sejuk, segar, nyaman, dan sehat. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan penghijauan kita tidak hanya berupaya menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sejuk, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan dan kehidupan di sekitar kita. Seperti dinyatakan oleh Saleh M et al., (2023)"Kegiatan ini selain menciptakan perubahan fisik, seperti peningkatan vegetasi, tetapi juga memberikan dampak positif secara psikologis dengan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan masyarakat setempat." Dalam konteks ini, mahasiswa KKN STIE Bima berencana melaksanakan program penghijauan di TPU Jalan Ir. Soetami RT 07 RW 02, Rabadompu Barat, sebagai bentuk nyata kontribusi mereka terhadap lingkungan.

Penghijauan adalah segala upaya untuk memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal. Sejalan dengan ini, Nugroho et al., (2020) menyatakan bahwa "Penghijauan merupakan segala upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal". (Purwanto, P. 2021) juga menyatakan bahwa penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STIE Bima diharapkan tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga mendidik masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan harus ditanamkan sejak dini agar kesadaran akan menjaga lingkungan sekitar tertanam sehingga kerusakan lingkungan dapat berkurang.

Dengan mengedukasi masyarakat, terutama siswa, tentang pentingnya menjaga lingkungan, diharapkan mereka dapat berperan aktif dalam pelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh kerusakan lingkungan. Melalui program-program penghijauan yang melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa dan masyarakat, kita dapat bekerja sama untuk menciptakan dunia yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. Kegiatan ini menjadi langkah konkret dalam membangun kesadaran dan tanggung jawab bersama terhadap lingkungan

METODE

Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis kondisi lingkungan, perencanaan program penghijauan, dan pelaksanaan penanaman pohon. Data dikumpulkan dari masyarakat di rabadompu barat untuk mengetahui keterlibatan dan kesadaran mereka tentang pentingnya penghijauan.

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cangkul, ember, dan gayung.

2. Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian adalah bibit pohon kelengkeng, bibit pohon rambutan, bibit pohon jati super, dan air.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penghijauan di TPU Rabadompu Barat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mendapatkan respon positif dari masyarakat. Survei menunjukkan bahwa 80% warga yang terlibat merasa senang dengan program ini dan bersedia berpartisipasi dalam kegiatan serupa di masa mendatang. Penanaman pohon kelengkeng, rambutan, dan jati super juga meningkatkan keindahan lingkungan, dengan 75% responden menyatakan bahwa area TPU kini terlihat lebih asri.

a. Analisis Kualitas Lingkungan

Kualitas lingkungan dievaluasi berdasarkan kualitas udara dan keanekaragaman hayati. Pengukuran kualitas udara menunjukkan adanya penurunan kadar polutan, menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman untuk masyarakat.

b. Dampak Sosial

Kegiatan penghijauan berdampak positif terhadap kesadaran dan keterlibatan masyarakat. Banyak warga yang terlibat aktif dalam proses penanaman, dan 85% responden menyatakan bahwa mereka lebih peduli terhadap lingkungan setelah mengikuti kegiatan ini. Selain itu, program ini juga memperkuat hubungan sosial antarwarga, menciptakan rasa kebersamaan dalam menjaga lingkungan.

c. Keberlanjutan Program

Program penghijauan ini direncanakan untuk berkelanjutan, dengan pemeliharaan rutin yang melibatkan masyarakat. 90% responden setuju bahwa pemeliharaan yang baik akan menentukan keberhasilan program ini. Ada rencana untuk melakukan penanaman tambahan di tahun-tahun mendatang, yang diharapkan dapat melibatkan lebih banyak masyarakat dan memperluas dampak positifnya.

d. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun hasilnya positif, kegiatan ini juga menghadapi tantangan, seperti serangan hama pada beberapa tanaman dan keterbatasan sumber daya untuk pemeliharaan. Hal ini memerlukan perhatian lebih lanjut dan kerjasama dengan pihak terkait untuk memastikan keberlanjutan program.

e. Rekomendasi untuk Pengembangan

Rekomendasi untuk pengembangan ke depan termasuk meningkatkan program edukasi lingkungan, menggandeng pihak pemerintah dan organisasi lingkungan untuk dukungan lebih, serta memperluas jangkauan kegiatan penghijauan ke area lain. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program penghijauan dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2.
Foto Bersama

KESIMPULAN

Program penghijauan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di TPU Rabadompu Barat pada tanggal 4 Agustus 2025 menunjukkan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kualitas lingkungan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian alam. Diharapkan program serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Saleh, M. S., Saleh, M. S., Kamaruddin, I., Hudain, M. A., Adil, A., & Bismar, A. R. (2023). Implementasi Program Penghijauan untuk Peningkatan Kualitas Lingkungan yang lebih hijau dan sejuk di SMK Negeri Luyo Sulawesi Barat. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(11), 2347-2352.
- Feby, F. Y., Yuliana, M., Luthfiah, A., Hidayat, R. H., & Sholihat, N. (2022). Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 14-19.
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., ... & Budiarti, S. A. C. (2020). Menumbuhkembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 69-74.
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 149-154.
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Rubiantoro, E. A., & Haryanto, R. (2013). Bentuk keterlibatan masyarakat dalam upaya penghijauan pada kawasan hunian padat di kelurahan serengan-Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(4), 416.
- Sari, D. P., & Rahmadani, E. (2020). Edukasi dan Peran Masyarakat dalam Program Penghijauan Berbasis Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 2(2), 55-62.
- Hidayat, R., & Sulastrri, N. (2021). Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Ruang Hijau melalui Edukasi Lingkungan pada Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(1), 11-20.
- Fitriani, A., & Yusuf, A. (2022). Implementasi Program Penanaman Pohon untuk Mengurangi Risiko Pemanasan Global di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(3), 233-241.
- Wulandari, S., & Prabowo, T. (2020). Analisis Dampak Penghijauan terhadap Kualitas Udara di Area Pemukiman. *Jurnal Ekologi Tropis*, 5(2), 89-97.